

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu perusahaan atau badan usaha sangat bergantung pada profesionalitas manajemen dalam rangka untuk memajukan dan meningkatkan produktivitas kegiatan usahanya. Peran manajemen dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan laporan-laporan perusahaan khususnya laporan keuangan adalah hal yang sangat penting. Laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan harus akurat dan tepat waktu agar keputusan yang akan dihasilkan juga lebih tepat sasaran. Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut sangat diperlukan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang kemudian dengan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan diprediksikan akan mampu tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara sustainable

(berkelanjutan), yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan. Karena salah satu hal yang dihindari oleh pihak eksternal adalah timbulnya bad debt atau piutang tak tertagih (Fahmi, 2012: 2).

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa pada umumnya mempunyai tujuan utama salah satunya adalah mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen yang harus dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Manajemen juga harus menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian. Pengendalian itu diperlukan manajemen dalam melaksanakan pencapaian tujuan tersebut.

Dalam era globalisasi saat ini, suatu sistem informasi sangat diperlukan oleh perusahaan-perusahaan yang ada. Dengan adanya sistem informasi yang baik, maka dapat membuat perusahaan menjadi perusahaan yang bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Sistem yang baik dan tepat dapat membuat perusahaan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Salah satu sistem informasi yang banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa pada umumnya mempunyai tujuan utama salah satunya adalah mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan dapat menjamin

kelangsungan hidupnya. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah manajemen yang harus dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Manajemen juga harus menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya sebagai alat pengendalian. Pengendalian itu diperlukan manajemen dalam melaksanakan pencapaian tujuan tersebut.

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaannya. Dalam mewujudkan sistem perusahaan yang baik dan tepat, dibutuhkannya suatu analisa dan evaluasi. Dimana hal tersebut diharapkan mampu mencegah penyelewengan yang dapat terjadi di dalam suatu perusahaan.

Alvin A.Arens, Radal J.Elder, Mark S.Beasley dalam buku berjudul *Auditing dan Pelayanan Verifikasi* (2004: 396) bahwa suatu sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif mereka meringkas pengendalian internal entitas itu.

Penerapan sistem pengendalian intern yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan sehingganya sistem pengendalian intern menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga kekayaan perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus PT Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada PT. Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo)?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Mega, Tbk Cab Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti. Hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi pihak-pihak yang memerlukan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan informasi yang bermanfaat serta dapat dijadikan judul dalam pengelolaan laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi PT. Bank Mega tentang pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.